



Erwan Hendarwanto: Bangkitkan Mental Dulu

● DITUNJUK JADI PELATIH PSIM

YOGYA (MERAPI) - Manajemen PSIM Yogyakarta akhirnya mencapai kata sepakat dengan Erwan Hendarwanto. Dia bakal kembali menunggui PSIM pasca mundurnya Imran Nahumarury.

Eks pelatih Persekat Tegal itu, bakal ditemani Anantoe Nurhani sebagai asisten pelatih. Anantoe juga bukan nama baru lantaran pernah menemani Erwan saat menunggui PSIM musim 2019 lalu.



Erwan sudah memimpin latihan pada Rabu (21/9) kemarin. Persiapannya singkat, sebelum bertrok dengan Persekat Jumat (23/9) petang di Stadion Sultan Agung Bantul. Erwan mengatakan, akan mengedepankan pendekatan psikologis selama dua hari memimpin latihan karena masalah utama di Laskar Mataram bukan teknis, melainkan mental.

"Pendekatan dulu ke para pemain. Mental mereka harus dibangkitkan dulu baru bicara taktik dan strategi ke depannya," kata Erwan.

Ditanya tentang lawan, yakni Persekat yang sempat ditangani Erwan, pelatih asal Magelang itu tak mau banyak berkomentar. Ia enggan bericau tentang kekuatan atau kelemahan tim lawan karena ingin fokus pada penguatan mental internal pemain PSIM sendiri. "Kami fokusnya ke internal dulu saja. Tidak banyak berpikir tentang kekuatan lawan, samakan visi dan misi dulu," sambung pelatih berusia 45 tahun itu.

Erwan sendiri kembali mengarsiteki PSIM setelah memimpin Persekat selama tiga pekan. Ia mengundurkan diri dari Persekat setelah supporter melontarkan suara keras akibat buruknya

performa tim. Selama menjadi juru taktik Persekat, taktiknya sukses menahan imbang Gresik United tanpa gol di laga perdana, kalah 0-1 dari Persijap, lalu kembali memetik satu angka lawan Persela Lamongan.

Jejak Erwan bersama PSIM cukup manis. Dia adalah sosok yang menyelamatkan Laskar Mataram dari bencana ketika memulai Liga 2 dengan minus sembilan poin musim 2018/2019 silam. Jejaknya itu diduga jadi salah satu alasan manajemen kembali mengontraknya.

Perekrutan Coach Erwan sebagai Pelatih Kepala PSIM didasari dengan pertimbangan bahwa Coach Erwan sudah mengerti benar filosofi dan cara bermain PSIM dan juga Coach Erwan juga mengetahui kapasitas dan karakter sebagian besar pemain PSIM saat ini. Harapannya proses adaptasi dapat berlangsung cepat dan membawa PSIM bangkit dan memperoleh hasil optimal di pertandingan-pertandingan berikutnya, ujar Bima Sinung Widagdo, CEO PSIM seperti dilansir laman resmi klub, kemarin.

Di sisi lain, meski sulit untuk mengungkapkan perasaannya saat ini, akan tetapi Erwan mengaku bangga bisa kembali dipercaya menahkodai tim yang pernah ia bela beberapa tahun silam.

Sulit untuk mengungkapkan perasaan, tapi ini momen yang sejujurnya sudah lama saya nantikan. Saya mencintai klub ini melebihi



Tangkapan layar perkenalan Erwan Hendarwanto sebagai pelatih PSIM.

apapun, dan dengan adanya kesempatan ini, harus bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi target dari manajemen, supporter, dan stakeholder sepak bola DIY," kata Erwan.

Erwan juga menambahkan, setelah dirinya tidak lagi menjadi bagian dari tim pelatih Laskar Mataram, Erwan tetap mengamati perkembangan tim kebanggaannya.

Setelah saya tidak di PSIM sebagai pelatih, saya juga masih tetap menjadi pendukung. Jadi apa yang terjadi di PSIM, sedikit banyak saya mengikuti, ungkap Erwan.

PSIM kini masih berada di posisi sembilan klasemen sementara Grup B Liga 2. Aditya Putra Dewa dan kawan-kawan beda tujuh angka dari Bekasi FC di puncak klasemen. (Des) -f

MERAPI-Instagram @psimj_tja_official

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005